

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁵ Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk memperoleh informasi apakah data tersebut signifikan dari data antar variabel yang diteliti yakni, pengaruh variabel independent Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap variabel dependent *Pembiayaan Mudharabah*.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif yakni penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴⁶ Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yakni hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas (X_1) Dana Pihak Ketiga, (X_2) *Non Performing Financing* dan (X_3) *Financing to Deposit Ratio* terhadap variabel terikat

⁴⁵Sugiyono, "Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, kombinasi, penelitian evaluasi", (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 36.

⁴⁶Sofyan Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 7

(Y) Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian, baik itu seluruh anggota, sekelompok orang, kejadian atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas dan memiliki ciri-ciri karakteristik yang sama. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian yaitu Laporan Keuangan Bank BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2020.

2. Sampling

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan dengan kriteria tertentu (*judgement sampling*)⁴⁷. Sampel yang diambil dengan kriteria :

- a. Data yang dijadikan sampel penelitian adalah data laporan keuangan tahun 2016-2020 berupa data triwulan. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 60.
- b. Data keuangan yang diperlukan telah terperinci jelas dalam laporan keuangan dan telah disetujui oleh pimpinan. Data yang diambil yaitu data yang sesuai dengan variabel yang dibutuhkan peneliti, yaitu

⁴⁷ Ibid,...,hlm. 78

variabel dana pihak ketiga (X1), *non performing financing* (X2), *financing to Deposit Ratio* (X3) dan pembiayaan mudharabah (Y).

- c. Objek dalam penelitian ini yaitu di Bank BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri.

3. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Financing To Deposit Ratio*, dan pembiayaan *mudharabah* yang diperoleh dari laporan keuangan Bank BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2016-2020 berupa data triwulan.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh saat penelitian. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau berasal dari bahan kepustakaan. Data yang diambil dari penelitian ini adalah data Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Financing To Deposit Ratio*, dan pembiayaan *mudharabah* dari laporan keuangan Bank BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2020.

2. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variable yaitu :

a. Variabel Independen atau sering disebut dengan variabel bebas, yaitu variable yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).⁴⁸Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga yaitu:

1. Variabel X1 = Dana Pihak Ketiga (DPK)
2. Variabel X2 = *Non Performing Financing* (NPF)
3. Variabel X3 = *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

b. Variabel Dependen atau yang sering disebut variabel terikat, yaitu variable yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁹Variabel dependen (variable Y) dalam penelitian ini adalah

Y : *Pembiayaan Mudharabah.*

3. Skala Pengukuran dan Rumus

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan untuk acuan dalam menentukan panjang pendeknya *interval* dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan akan menghasilkan data kuantitatif.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang memiliki jarak yang sama dan mempunyai nilai nol absolut/mutlak.

1. Rumus Dana Pihak Ketiga (DPK)

$$\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

⁴⁸ Ibid,..., hlm.96

⁴⁹ Ibid,..., hlm. 97

⁵⁰ Sugiyono, "*Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*"...hal. 100

2. Rumus *Non Performing Financing* (NPF)

$$\text{Non Performing Financing (NPF)} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$$

3. Rumus *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan yang Disalurkan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini menggunakan data melalui observasi tidak langsung, yaitu dengan mencari laporan keuangan pada website bank yang bersangkutan, sehingga akan memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dan juga mendapatkan data melalui studi kepustakaan yaitu dari data dan informasi yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, website, dan media masa pendukung lainnya sehingga didapatkan data mengenai objek penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan yang relevan. Untuk mengolah dan analisis data telah dikembangkan teknik-teknik tertentu yang masing-masing pada umumnya mensyaratkan hal-hal tertentu⁵¹

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum analisis regresi linier berganda dilakukan maka harus diuji terlebih dahulu dengan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Jika terpenuhi maka model analisis layak untuk digunakan.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda yang digunakan menunjukkan hubungan yang signifikan.

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data sangat diperlukan untuk membuktikan apakah variabel dari data yang diperoleh sudah normal atau belum. Dalam melakukan uji normalitas, dapat menggunakan cara uji normalitas Kolmogrov-Smirnov. Untuk penilaian uji Kolmogrov-Smirnov, apabila nilai Signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi secara

⁵¹ Sumardi Suryabrata, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 93.

normal, dan sebaliknya jika nilai Signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi secara normal.⁵²

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi tidaknya heteroskedastisitas, maka dapat melakukan uji gletser. Uji gletser dilakukan dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil penelitiannya dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas 0,05%⁵³

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (*time series*).

Teknik pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Untuk mengetahui dapat dilihat pada tabel DW lebih dari -2 dan kurang dari +2 ($-2 = DW = 2$). Hipotesis yang diuji adalah:

Ho: Tidak ada autokorelasi

Ha: Ada autokorelasi

⁵² Hardisman, “*Tanya Jawab Analisis Data: Prinsip Dasar Dan Langkah-Langkah Praktis Aplikasi Pada Penelitian Kesehatan Dengan SPSS*”, (Sumatera Barat: Guepedia, 2020), Hal. 85

⁵³ Imam Ghozali , “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS PLS Regresi*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 139.

Ukuran pengambilan keputusan dalam menentukan ada atau tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika angka D-W di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif
2. Jika angka D-W di atas +2, berarti ada autokorelasi negatif
3. Jika angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.

d. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi ini adalah tidak adanya multikolinieritas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah apabila *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 0,1 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 10.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable independen dan variable dependen berhubungan positif atau negatif. Persamaan dasar dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_{1x1} + b_{2x2} + b_{3x3} + e$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (mudharabah)

a = konstanta persamaan regresi

X_1 = variabel independen (dana pihak ketiga)

X_2 = variabel independen (*non performing financing*)

X_3 = variabel independen (*financing to deposit ratio*)

e = *Error term*

b_1, b_2, b_n = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Apabila (+) maka terjadi kenaikan, dan apabila (-) maka terjadi penurunan.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama (*simultan*) terhadap variabel dependent digunakan uji anova atau *F-test*. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji *t-statistik*.

a. Uji T/Parsial (*T-test*)

Pengujian t-Test guna mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependent secara signifikan. Uji t-Test adalah pengujian membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan ketentuan:

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi dengan ketentuan:

- 1) Apabila signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent
- 2) Apabila signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

b. Uji F/Simultan (*F-test*)

Uji F guna untuk menguji secara bersama-sama (simultan) pengaruh variabel independent yaitu DPK, NPF, dan FDR terhadap variabel dependent yaitu pembiayaan *mudharabah*. Kriteria pengujian uji statistik F adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.
- 2) H_0 ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi dengan ketentuan:

- 1) Jika F signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
- 2) Jika F signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya variabel independent secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Fungsi koefisien determinasi adalah mengetahui berapa besar tingkat presentase perubahan dari variabel dependen (Y) dimana disebabkan dari variabel independent (X). Ukuran besarnya koefisien ini antara 0 hingga 1, dimana jika nilai R^2 mendekati angka 1 artinya pengaruh variabel X makin kuat terhadap variabel Y, dan sebaliknya apabila R^2 mendekati 0 artinya pengaruh variabel X makin lemah terhadap variabel Y.